

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlmn.118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah modal, volume produksi, biaya bahan baku, besarnya upah tenaga kerja dan hasil/laba yang diperoleh pengrajin industri Batik Pekalongan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2006). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif. Mely G. Tan (dalam Silalahi, 2010, hlmn 191) mengatakan :

Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Penelitian deskriptif adalah Menurut Seltiz, Wightsman, dan Cook (Jalaluddin, 2012, hlmn 26), penelitian deskriptif tidak jarang melahirkan penelitian yang *insightstimulating*. Penelitian terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak teresaingi. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang jalan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlmn.136) mengemukakan bahwa metode deskriptif analitik adalah suatu cara penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang mengenai masalah

yang sedang aktual. Data yang terkumpul disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

3.3 Operasional Variabel

Untuk memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data, maka perlu dikemukakan batas - batas mengenai variabel atau hal - hal yang berhubungan dengan variabel tersebut. Adapun batasan pengertian masing - masing variabel dan pengukuran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Konsep Teoritis</i>	<i>Konsep Empiris</i>	<i>Konsep Analitis</i>
Modal	Modal adalah sebuah faktor produksi yang dihasilkan, sebuah input yang dapat bersifat tahan lama yang juga merupakan output dari suatu perekonomian. (Samuelson dan Nordhaus 2001, hlmn.37)	Modal kerja dilihat dari jumlah modal kerja (modal sendiri dan modal pinjaman) baik berupa uang tunai, investasi jangka pendek dan persediaan barang dagangan yang dimiliki. Dari tahun 2011 sampai 2015	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai : 1. Jumlah modal kerja baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman. 2. Jumlah persediaan barang dagangan yang dimiliki.
Biaya Bahan Baku	Bahan baku merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk, sehingga harga pokok yang digunakan untuk pembuatan produk mudah dihitung (Mulyadi, 1994, hlmn. 14).	Harga bahan baku yang digunakan untuk proses satu kali produksi : • Harga Kain • Harga lilin batik • Harga obat pewarna dari tahun 2011 sampai 2015	Data diperoleh dari responden mengenai : • Rata-rata harga kain, lilin batik, obat pewarna yang dibayar pada setiap satu kali produksi
Volume Penjualan	Volume produksi adalah banyaknya produk yang berhasil dijual.	Banyaknya Batik yang dijual setiap satu kali produksi dari tahun 2011 sampai 2015	Data diperoleh dari responden tentang banyaknya batik yang dijual setiap satu kali produksi
Tingkat Upah	Upah diartikan sebagai pembayaran-	Besarnya upah yang diterima tenaga	• Besarnya upah yang diterima

	pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disebabkan oleh tenaga kerja pada para pengusaha” (Sadono Sukirno 2002, hlmn. 350)	kerja dari tahun 2011 sampai 2015	<p>pekerja per hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Besarnya upah yang diterima pekerja per minggu • Besarnya upah yang diterima pekerja per bulan • Besarnya upah yang diterima pekerja per jam
Laba	Laba merupakan bentuk dari pendapatan sisa, sama dengan pendapatan total dikurangi dengan biaya total. (Samuelson dan Nordhaus 2001, hlmn. 323)	Besarnya laba yang dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi jumlah seluruh biaya setiap satu kali produksi dari tahun 2011 sampai 2015	Data diperoleh dari responden tentang jumlah laba yang diperoleh setiap satu kali produksi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlmn. 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dapat berupa benda-benda, manusia, gejala, peristiwa, atau hal-hal lain yang memiliki karakteristik tertentu untuk memperjelas masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengrajin Batik di Kelurahan Kauman Kabupaten Pekalongan dengan jumlah populasi sebesar 32 populasi.

3.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlmn. 131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono

(2010, hlmn118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data ²

- 1) **Wawancara**, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Menurut Suharsaputra (2012) metode pengumpulan data melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami dari suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian.

Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono : 2011) mengemukakan pendapatnya bahwa :

"Interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participan interpret a sitution or phenomenon that can be gained through observation alone."

Wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

- 2) **Dokumentasi**, yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan.
- 3) **Sampling purposive** adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2004:128), pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai maka sampel yang

dipilih adalah orang yang memenuhi kriteria-kriteria kedisiplinan pegawai.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) **Angket**, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden (Fathoni :2006). Sugiyono (2001: 61) menyatakan bahwa
- 2) **Studi Kepustakaan**, yaitu pengumpulan data-data dan informasi melalui literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku-buku, artikel, pendapat para ahli dan makalah yang berguna secara teoritis dalam mendukung penelitian.

3.6 Sumber dan Jenis Data

Menurut Arikunto (2010, hlmn 172) “sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh”. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Data ini diperoleh langsung dari pengrajin batik di kota Pealongan

b. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui tangan keua. Data ini diperoleh dari Disperindag Kota Pekalongan, kantor Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah, refrensi studi pustaka, dan sumber lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis *Descriptif* atau Statistika Deskriptif

Data untuk angket dalam penelitian ini menggunakan analisis *Descriptive* atau statistika deskriptif dengan menggunakan program komputer SPSS.

Pengertian dari Analisis *Descriptive* atau Statistika Deskriptif itu sendiri ialah merupakan bagian statistika yang membahas tentang metode-metode untuk menyajikan data sehingga menarik dan informatif. Secara umum statistika deskriptif dapat diartikan sebagai metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Perlu kiranya dimengerti bahwa statistika deskriptif memberikan informasi hanya mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia (Walpole, 1995).

Definisi lain tentang statistika deskriptif adalah bagian statistika yang mempelajari mengenai tata cara pengumpulan, penyajian, penentuan nilai-nilai statistik atau pembuatan diagram/gambar mengenai data suatu hal atau dengan kata lain statistika deskriptif adalah statistika yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti berapa nilai data rata-ratanya, seberapa jauh data bervariasi dan sebagainya.

Data hanya ditampilkan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca tanpa menarik suatu kesimpulan apapun. Di dalam statistika deskriptif tidak ada data yang berunsur *probability* (kemungkinan). Data dalam statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, histogram, diagram, grafik dan besaran-besaran lain di majalah dan koran-koran.

3.7.1.1. Ukuran Pemusatan Data

Ukuran pemusatan serta penafsirannya suatu rangkaian data adalah suatu nilai dalam rangkaian data yang dapat mewakili rangkaian data tersebut. Suatu rangkaian data biasanya memiliki kecenderungan untuk terkonsentrasi atau terpusat pada nilai pemusatan ini. Ukuran statistik yang dapat menjadi pusat rangkaian data dan memberi gambaran singkat tentang data disebut ukuran pemusatan data. (Maryanto, 2008).

Menganalisa data kuantitatif dimulai dengan menjelaskan karakteristik data. Penjelasan tersebut didapatkan dari pendefinisian

ukuran-ukuran numerik yang dihitung dari pusat data tersebut. Nantinya hasil ukuran pemusatan data dapat dijadikan pedoman untuk mengamati karakter dari sebuah data. Ukuran pemusatan data dapat berupa mean (rata-rata), median, dan modus.

3.7.1.1.1 Mean (rata-rata)

Mean adalah jumlah nilai pada data dibagi dengan banyaknya data tersebut. Ukuran ini mudah dihitung dengan memanfaatkan semua data yang dimiliki. Jika ada sekelompok data maka untuk menyebut ukuran numerik sebagai wakil dari data sering dipakai rata-rata hitung.

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean data adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

x_i = data ke- i

n = banyaknya data

3.7.1.2 Ukuran Penyebaran Data

Ukuran penyebaran data adalah ukuran yang memberikan gambaran seberapa besar data menyebar dari titik-titik pemusatan. Nilai sentral kurang bermanfaat apabila tidak diketahui nilai pemencaran atau penyimpangan tiap datanya terhadap nilai tengah. Jika suatu data mempunyai nilai yang terlalu jauh menyimpang dari nilai sentralnya, maka data tersebut kurang akurat untuk menggambarkan keseluruhan data. Ukuran penyebaran data dapat meliputi range, varians, standar deviasi, dan jangkauan antar kuartil.

3.7.1.2.3 Histogram

Dari suatu data yang diperoleh dapat disusun dalam tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk diagram. Jika pada diagram batang, gambar batang-batanganya terpisah maka pada histogram gambar pada batang-batanganya berimpit.

3.7.1.2.4 Cross Tabs (Tabulasi Silang)

Cross tabs di dalam penelitian ini dilakukan otomatis dengan menggunakan bantuan program SPSS. Tabulasi silang dilakukan untuk mengetahui perkembangan usaha pengrajin batik Pekalongan berdasarkan indikator modal, volume produksi, biaya bahan baku, jumlah tenaga kerja, uah dan laba terhadap aspek jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan dan lama usaha.

3.7.2 Reduksi Data

Dalam menganalisis hasil dari observasi dan dokumentasi menggunakan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

3.7.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kuantitatif mulai memutuskan makna dari hasil angket, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur klausal, dan proposisi-proposisi. Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi validitasnya.

